

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi Sekarang ini masyarakat cenderung memilih cara yang praktis dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama dalam hal makanan. Peningkatan mobilitas fisik yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas yang dilakukan di luar rumah, membuat adanya peningkatan pada permintaan masyarakat terhadap makanan jadi. Jenis usaha yang terkait dengan penyediaan makanan adalah salah satunya melalui bisnis warung makan. Kebiasaan makan di luar rumah yang berkembang saat ini mengakibatkan jumlah warung makan di Indonesia mengalami pertumbuhan.

Populasi penduduk kota Surakarta dan sekitarnya yang terus bertambah setiap tahunnya akan membuat adanya peningkatan pada permintaan masyarakat terhadap makanan jadi. Berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2010 jumlah penduduk Kota Surakarta mencapai 503.421 jiwa. Peningkatan permintaan akan makanan jadi menjadi peluang bagi pengusaha untuk membuka bisnis warung makan. Pelayanan yang baik, variasi menu makanan, citarasa dan kelezatan makanan, kecepatan penyajian, lokasi yang strategis dan harga yang bersaing menjadi indikator bagi suatu warung makan.

Bebek Goreng H. Slamet merupakan salah satu warung makan yang

muncul untuk memanfaatkan peluang pasar tersebut. Bebek Goreng H. Slamet telah memberikan alternatif sajian makanan yang sesuai dengan lidah masyarakat Surakarta dan sekitarnya, serta turut memacu pertumbuhan warung makan di Indonesia, khususnya di Kota Surakarta dan sekitarnya. Tingkat persaingan diantara para pelaku usaha warung makan semakin kompetitif. Semakin bertambahnya jumlah pesaing, maka tingkat penjualan Bebek Goreng H. Slamet juga mengalami penurunan. Persaingan tersebut menuntut Bebek Goreng H. Slamet perlu melakukan penyesuaian yang cepat dan terencana, sehingga diperlukan suatu perumusan strategi pemasaran yang tepat untuk menghadapi persaingan dengan warung makan yang lain.

Bertambahnya jumlah pesaing dengan usaha sejenis, bebek goreng H. Slamet perlu mempertimbangkan masalah bahan baku, karena semakin banyak pesaing sejenis otomatis menyebabkan persediaan bahan baku semakin menipis. Maka dari itu diperlukan strategi yang tepat agar kebutuhan bahan baku selalu terpenuhi dan belum adanya sistem manajemen sangat mempengaruhi jalannya operasional warung makan, karena hal tersebut membuat jalannya operasional kurang maksimal, dalam hal ini perlu adanya pertimbangan pemilihan strategi yang dapat mengatasi masalah manajemen warung makan agar dapat berjalan lebih baik. Renovasi bangunan dan tata letak fasilitas juga perlu dilakukan, karena beberapa fasilitas terlihat kurang rapi dan bangunan terlihat sudah tua.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penilaian konsumen terhadap sistem pemasaran yang diterapkan oleh Bebek Goreng H. Slamet?
- b. Apa alternatif strategi pemasaran yang tepat untuk Bebek Goreng H. Slamet agar dapat bersaing dengan para pesaingnya?

1.3. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas dan sesuai dengan permasalahan yang dipecahkan, maka batasan-batasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di Bebek Goreng H. Slamet
- b. Mengetahui ruang lingkup pemasaran Bebek Goreng H. Slamet.
- c. Responden adalah konsumen di Bebek Goreng H. Slamet.
- d. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang responden.
- e. Analisa QSPM digunakan untuk menentukan strategi pemasaran di Bebek Goreng H. Slamet.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui penilaian konsumen terhadap pemasaran Bebek Goreng H. Slamet.
- b. Memberikan usulan alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penjualan Bebek Goreng H. Slamet.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah Sebagai bahan pertimbangan Bebek Goreng H. Slamet dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang penjelasan teori-teori yang akan diterapkan dalam strategi pemasaran di Bebek Goreng H. Slamet

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang teknik pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang hasil penelitian yang berupa data pembahasan dari data - data yang diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan.